

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan uji coba yang telah dilakukan, dapat menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang dikembangkan menghasilkan kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan langkah pembelajaran inkuiri berbasis model dan kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan aspek penguasaan konsep dan keterampilan proses sains oleh beberapa validator dengan beberapa perbaikan berdasarkan masukan dari validator.
2. Penguasaan konsep siswa pada materi reaksi redoks melalui uji coba terbatas dengan menggunakan strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model mengalami peningkatan. Konsep yang paling banyak dipahami siswa yaitu konsep oksidator dan reduktor.
3. Keterampilan proses sains siswa pada materi reaksi redoks melalui uji coba terbatas dengan menggunakan strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model mengalami peningkatan. Keterampilan yang paling banyak berkembang yaitu keterampilan mengamati.
4. Guru dan siswa memberikan tanggapan positif pada proses pembelajaran dan motivasi belajar menggunakan strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model pada materi reaksi redoks untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model pada materi reaksi redoks untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains, terdapat beberapa saran yang diajukan dari penelitian yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model pada materi reaksi redoks sebaiknya percobaan dilakukan oleh siswa sehingga siswa lebih banyak terlibat dalam meningkatkan keterampilan proses sains.
2. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang memahami pada level submikroskopik sebaiknya pada kegiatan pembelajaran digunakan media yang dapat menjelaskan kepada siswa pada level submikroskopik.
3. Pada lembar tanggapan guru, sebaiknya menggunakan kriteria yang menggambarkan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan.
4. Strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model pada materi reaksi redoks sebaiknya dilakukan implementasi secara luas kepada siswa untuk memperoleh perbaikan yang optimal.
5. Strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains dapat dikembangkan pada materi kimia lainnya.

C. Implikasi

Setelah melakukan penelitian ini, implikasi yang dapat diberikan adalah guru kimia di sekolah mendapat wawasan tentang strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model yang teridentifikasi melalui pengembangan strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model sehingga dapat mengetahui bagaimana kendala dan keterbatasannya, sehingga jika guru atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa dengan konsep yang lain akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan optimal.